

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Keadaan Demografis

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Indonesia tepatnya di Fakultas Teknik Sipil yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No.5, Panaikang, Kecamatan Penakukkang, Kota Makassar, Sulawesi selatan, Indonesia.

B. Visi

Menjadikan fakultas teknik sebagai pusat pengembangan iptek dan menghasilkan saarjana teknik yang unggul dan proqarimah dalam upaya penegakan wacana keilmuan dan peningkatan imtaq

C. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan berkualitas menjunjung tinggi etik profesinya serta mampu memadukan antara fikir dan zikir dalam upaya menegakkan wacana keilmuan dan keislaman demi kemaslahatan ummat.

B. Hasil Penelitian

Langkah pertama dalam proses penelitian ini adalah mahasiswa teknik sipil dipersilahkan untuk mengisi kuesioner pretest pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan tabir surya dalam upaya pencegahan kanker kulit dengan sasaran responden mahasiswa teknik sipil angkatan 2021 di Universitas Muslim Indonesia sebanyak 30 responden. Proses dilakukan pembagian kuesioner pretest kepada responden dimulai pada tanggal 9 maret 2023. Setelah pengisian lembar kuesioner pre-test selesai, selanjutnya responden diberikan intervensi dengan media berupa poster edukasi terkait penggunaan tabir surya dalam upaya pencegahan kanker kulit. selama responden memahami poster tersebut terjadi respon balik berupa diskusi sekaligus tanya jawab dari responden mengenai isi dari poster tersebut. Adapun isi materi dari poster tersebut yaitu cara penggunaan tabir surya yang tepat dan benar, dampak jangka pendek dan jangka panjang jika tidak menggunakan tabir surya. Setelah dilakukan intervensi kepada responden maka selanjutnya peneliti akan datang kembali dengan rentang 1 minggu untuk memberikan kembali lembar kuesioner posttest kepada responden, untuk melihat apakah ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa teknik sipil angkatan 2021.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia

Karakteristik	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17	56.7	13	46.7
Perempuan	13	43.3	16	53.3
Total	30	100	30	100

Tabel 5.1 menjelaskan mengenai karakteristi jenis kelamin mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia pada kelompok intervensi terbanyak pada laki-laki (56.7%), sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak pada perempuan (53.3%)

2. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Uji normalitas yang digunakan ialah shapiro-wilk, alasan peneliti menggunakan uji shapiro-wilk karena sampel yang diambil oleh peneliti kurang dari 50. Data dikatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama apabila nilai signifikan lebih besaar dari 0,05 (sig >0,05).

Tabel 5.2
Distribusi Berdasarkan Uji Normalitas Shapiro-wilk kelompok
intervensi dan kontrol Mahasiswa Teknik Sipil
di Universitas Muslim Indonesia

Variabel	Shapiro wilk		
	Statistik	Df	Sig
Pengetahuan			
Pre test intervensi	0.918	30	0.024
Post test intervensi	0.918	30	0.024
Pre test kontrol	0.919	30	0.025
Post test kontrol	0.952	30	0.187
Sikap			
Pre test intervensi	0.936	30	0.069
Post test intervensi	0.937	30	0.075
Pre test kontrol	0.951	30	0.181
Post test kontrol	0.937	30	0.077

Tabel 5.3 menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan shapiro wilk test, nilai signifikan pada variabel pengetahuan kelompok intervensi pre test (0.024) post test (0.024) sedangkan kelompok kontrol pre test (0.025) post test (0.187), variabel sikap kelompok intervensi pre test (0.069) post test (0.075) sedangkan kelompok kontrol (0.181) post test (0.077). kesimpulan dari data diatas adalah data pre test dan post test intervensi dan kontrol untuk variabel pengetahuan dan sikap berdistribusi normal ($p \text{ value} > 0,05$).

3. Uji *Paired sample t- test*

Uji paired sample t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 kelompok, apabila datanya berdistribusi normal. Jika datanya tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan uji wilcoxon. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji paired sampel t-test dilakukan terlebih Uji Normalitas.

Tabel 5.3
Distribusi Berdasarkan Uji Paired T test Kelompok Intervensi
Dan Kontrol Mahasiswa Teknik Sipil
di Universitas Muslim Indonesia

Variabel	n	Beda Rerata	t	p-value
Pengetahuan				
Pre test – Post test intervensi	30	-4.800	-12.776	0.000
Pre test – Post test kontrol		-4.767	-13.444	0.000
Sikap				
Pre test – Post test intervensi	30	-17.733	-33.358	0.000
Pre test – Post test kontrol		-2.767	-4.552	0.000

Tabel 5.2 menunjukkan uji paired t-test, p value pada variabel pengetahuan pre test – post test kelompok intervensi (0.000) sedangkan pre test – post test kelompok kontrol (0.000) dan pada variabel sikap pre test – post test kelompok intervensi (0.000) sedangkan kelompok kontrol pre test – post test (0.000). kesimpulan dari data diatas adalah data pre test – post test kelompok kontrol dan intervensi pada variabel pengetahuan dan sikap terdapat pengaruh yang signifikan ($p \text{ value} < 0.05$).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data yang telah disajikan maka dalam pembahasan ini akan menjelaskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui “Pengaruh Edukasi Terhadap Penggunaan Tabir Surya Tentang Kanker Kulit Pada Mahasiswa Teknik Sipil di Universitas Muslim Indonesia”

1. Pengetahuan Mahasiswa Teknik Sipil Mengenai Penggunaan Tabir Surya Tentang Kanker Kulit di Universitas Muslim Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Teknik Sipil di Universitas Muslim Indonesia bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *shapiro-wilk test*, nilai signifikan pada pengetahuan kelompok intervensi pre test (0.024) post test (0.024) sedangkan kelompok kontrol pre test (0.025) post test (0.187) yang artinya data pre test dan post test intervensi dan kontrol untuk dukungan keluarga berdistribusi normal ($p \text{ value} > 0.05$). Karna datanya berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji paired t-test yang di peroleh nilai p value pada pengetahuan mahasiswa pre test – post test kelompok intervensi (0.000) dan kelompok kontrol (0.000) yang artinya data pre test dan post test intervensi dan kontrol untuk pengetahuan mahasiswa terdapat pengaruh yang signifikan ($p \text{ value} < 0.05$).

Pengatahuan merupakan fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui intropeksi disebut proiori. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Yusmanijar, 2018)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Assidhiq,2019) mengenai pengaruh edukasi gizi dengan media E-Booklet terhadap pengetahuan, sikap, tentang upaya pencegahan obesitas pada remaja di SMA negeri 9 Semarang, dengan hasil ada pengaruh pemberian edukasi gizi dengan media e-booklet terhadap pengetahuan ($p=0.000$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Septiani et al., 2021) mengenai pengaruh edukasi gizi dengan metode emotional demanstration terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian makan balita gizi kurang dengan hasil ada pengaruh edukasi dengan metode emotional-demonstration terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian makan balita gizi kurang ($p=0.000$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2016) berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan $p=0.000$ ($p<0.05$), yang berarti bahwa ada pengaruh pengetahuan siswa tentang buah dan sayur sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui seselum dan sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet di SMP Al Chasanah dengan nilai rata-rat sebelum edukasi sebesar 8.03 dan nilai rata-rata sesudah edukasi sebesar 10.72

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Marampa et al., 2021) mengenai pengaruh edukasi tentang protokol kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan penularan covid di SD

Frater Bakti Luhur dengan hasil nilai $p=0,000$ hal ini menunjukkan ada pengaruh edukasi protokol kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID – 19.

Berdasarkan hasil analisis peneliti pengetahuan mahasiswa sudah mencakupi dua tingkatan pengetahuan yaitu mengingat dan memahami, dimana tingkatan mengingat yaitu mahasiswa dapat mengingat kembali sesuatu yang telah dipelajari dari apa yang berikan oleh peneliti melalui media poster, sedangkan pada tingkatan memahami, mahasiswa dapat menjelaskan kembali tentang pengetahuan yang mereka terima, hal tersebut terbukti pada saat pemberian *posttest* terdapat peningkatan pengetahuan pada mahasiswa keberhasilan penyampaian informasi pada penelitian ini dapat mengubah pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan tabir surya Tentang kanker kulit. karna media poster menjadi media penyalur atau jembatan kepada mahasiswa teknik sipil agar memahami informasi yang disampaikan.

2. Sikap Mahasiswa Teknik Sipil Mengenai Penggunaan Tabir Surya Tentang Kanker Kulit di Universitas Muslim Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sikap mahasiswa Teknik Sipil di Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *shapiro -wilk test*, nilai signifikan pada sikap kelompok intervensi pre test (0.069) post test (0.075) sedangkan kelompok kontrol (0.181) post test (0.077)

yang artinya data pre test dan post test intervensi kontrol untuk sikap mahasiswa berdistribusi normal ($p \text{ value} > 0.05$). Karena datanya berdistribusi normal, maka di lanjutkan dengan uji *paired t-test* yang di peroleh $p \text{ value}$ pada sikap pre test – post test kelompok intervensi (0.000) sedangkan kelompok kontrol pre test – post test (0.000) yang artinya data pre test dan post test intervensi dan kontrol sikap terdapat pengaruh yang signifikan ($p \text{ value} < 0.05$).

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen dalam sosio-Psikolog, karna merupakan kecenderungan bertindak dan berpresepsi. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan, (Notoadmodjo, 2012), sikap menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi seseorang. Jadi sikap bukanlah suatu tindakan ataupun aktifitas, akan tetapi merupakan sebuah kecenderungan untuk melakukan tindakan atau perilaku atau peran.

Sikap dapat ditingkatkan melalui media cetak ataupun media elektronik. Sehingga apabila kita mengadakan edukasi sebaiknya dapat menggunakan media. media poster juga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang karena didalamnya terdapat penjelasan-penjelasan yang sesuai dengan materi yang di sampaikan.

Sikap merupakan perbuatan yang didasari oleh sebuah keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung pada apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Seseorang tidak dapat berubah begitu saja tanpa ada proses yang mendasarinya. Melalui pemberian poster edukasi mengenai penggunaan sunscreen tentang kanker kulit terjadi proses perubahan cara berpikir seseorang karena terjadi dialog atau diskusi terbuka atau mengeluarkan pendapatnya masing-masing.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siska Ramadannia, 2022 terkait pengaruh edukasi kelompok menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang obesitas pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu hasil penelitian menunjukkan $p \text{ value} = 0.000 < 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95, yang berarti ada pengaruh video edukasi terhadap sikap tentang obesitas pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Riri,2020) terkait pengaruh edukasi gizi menggunakan media komik terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang makanan jajanan pada anak sekolah, dengan hasil ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media komik terhadap sikap siswa tentang makanan jajanan pada anak sekolah signifikan $p \text{ value} = 0.033 (<0.05)$.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mamonto et al., 2014) berdasarkan hasil uji statistik didapatkan $p=0.000$ yang berarti p -value kurang dari 0.05, sehingga H_0 ditolak. Nilai rata-rata sikap remaja tentang penyakit menular seksual di SMK Fajar Bolaang Mongdow Timur sebelum diberikan pendidikan kesehatan, nilai rata-rata sikap meningkat menjadi 5,73. Dengan demikian dapat dilihat terjadinya peningkatan skor rata-rata sikap remaja setelah pemberian pendidikan kesehatan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap remaja tentang penyakit menular seksual di SMK Fajar Bolaang Mongdow Timur

Berdasarkan hasil yang di temukan di lapangan oleh peneliti, dalam proses pemberian edukasi yang dilakukan dengan responden dengan menggunakan media poster, pada hasil pretest banyak mahasiswa yang tidak menggunakan tabir surya dengan benar dan mahasiswa seperti tidak memakai kembali tabir surya saat berkeringat, berenang, olahraga, atau aktivitas lain yang menyebabkan efektifitas kerja tabir surya.